

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD NEGERI 05 KALUMBUK KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

JURNAL



**FEBRI KURNIAWAN
NIM. 53333**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD NEGERI 05 KALUMBUK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

FEBRI KURNIAWAN

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Febri Kurniawan untuk persyaratan wisuda periode September 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

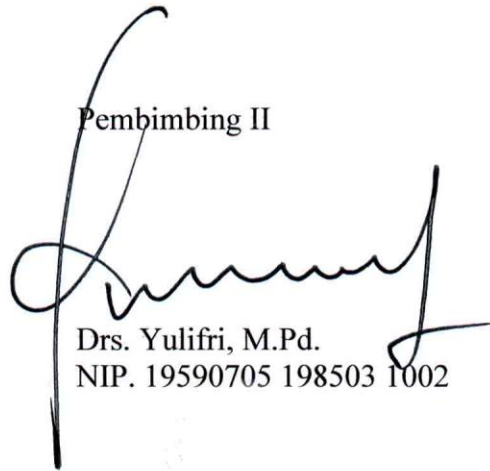
Padang, Agustus 2015

Pembimbing I



Drs. Edwarsyah, M.Kes.
NIP. 195912311988031019

Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1002

Abstract

This article aims to reveal about the picture of the implementation of the implementation of Business Activity School Health (UKS) in SD Negeri 05 Kalumbuk Kuranji District of the city of Padang which includes variable health education, health services, and environmental health. When the study began in July 2015.

This type of research is descriptive. Penetitan population is 165 people. Sampling was done by purposive random sampling technique, the obtained sample was 56 people. Instruments used to collect data was questionnaire or questionnaires using Guttman scale. Data were analyzed using frequency distribution formula in the form of a percentage.

From the data analysis obtained the following results: The success rate of the implementation of health education in primary Negeri Kuranji 05 Kalumbuk District of the city of Padang is on the classification of sufficiently with the percentage of 78.18%. The success rate of the implementation of health services in primary Negeri Kuranji 05 Kalumbuk District of the city of Padang is on the classification of sufficiently with the percentage of 70.18%. State-level health environment in the implementation of UKS in SD Negeri 05 Kalumbuk Kuranji District of the city of Padang is at least once with a percentage classification of 46.18%.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN.....	1
B. METODE PENELITIAN	4
C. HASIL PENELITIAN	4
D. SIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	14

A. Pendahuluan

Tujuan UKS adalah mencapai Kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umumnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat.

Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang Kesehatan No. 23 1992:13) yang berbunyi:

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat Kesehatan yang besar artinya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu.

Peningkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS. Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat Kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Pelaksanaan UKS mempunyai andil yang sangat penting dalam, rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan diatas. Menurut Entjang. (1999:19) Sasaran pelaksanaan UKS disekolah adalah sebagai berikut.

Guru karyawan sekolah, dan peserta didik oleh sebab itu pelaksanaan terhadap program UKS yang sudah digariskan perlu dilestarikan, sesuai dengan Surat keputusan empat menteri yaitu : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Masing-masing Departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk memindak lanjuti pelaksanaan program UKS disekolah.

Kesehatan sekolah ialah keadaan kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh yang harmonis, efisien dan optimal. Sedangkan usaha kesehatan sekolah ialah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut depkes (1994:42) adalah sebagai berikut :

Pendidikan kesehatan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang, selaras, seimbang, sehat fisik maupun mental serta sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk perkembangan masa depannya.

Azwar (1990:63) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kenapa keterampilan UKS ini amat dituntut sekali di sekolah yaitu :

Anak usia sekolah termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi (high risk group), Anak usia sekolah waktu yang paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat, Anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari golongan anak-anak, Sekolah adalah salah satu instansi masyarakat yang telah terorganisir secara baik, kesehatan anak sekolah akan menentukan kesehatan masyarakat dan bangsa ini di masa depan.

Untuk mengetahui bagaimana pendidikan UKS, maka diberikan pendidikan yang memberikan pandangan dan kebiasaan hidup sehat sedini mungkin kepada peserta didik agar turut serta menjaga dan dapat bertanggung jawab bersama-sama terhadap kesehatan diri serta lingkungan serta berperan aktif dalam Usaha Kesehatan Sekolah tersebut.

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat yang pertama sekali dimiliki adalah pengetahuan kesehatan, dengan dimilikinya pengetahuan kesehatan, dengan dimilikinya pengetahuan tentang kesehatan, maka prinsip hidup akan tertuju dengan penerapan pola hidup sehat, dan selanjutnya kebiasaan hidup akan sehat akan terus dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit dan cacat. Dalam prakteknya pelayanan kesehatan di sekolah dapat dilakukan oleh guru dan petugas dari puskesmas, namun antara keduanya memiliki kebaikan dan kelemahan masing-masing. Petugas di sekolah hanya dapat melaksanakannya apabila yang akan dikerjakan berbaur pendidikan dan sedikit sekali guru yang mampu untuk menangani langsung dengan medis atau pertolongan sementara P3K Kepada peserta didik yang mengalami sakit di sekolah.

Sarana adalah alat atau peralatan yang digunakan atau diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penerapan UKS seperti kotak P3K, pitela dan lain-lain. Prasarana adalah tempat lahan atau bangunan yang memenuhi persyaratan untuk melakukan Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dapat berupa tempat atau lahan yang sengaja dibuat sehingga memenuhi persyaratan ataupun yang alami dinyatakan sebagai tempat UKS.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah Penerapan UKS. Kelengkapan sarana dan prasana sangat menentukan dalam sukses atau tidaknya pembelajaran UKS. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan akan mengalami kendala. Oleh karena itu sarana dan prasarana merupakan alat vital bagi tercapainya pendidikan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (1990:310) bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tertentu”.

Tempat penelitian ini dilakukan pada SDN 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2015, atau setelah Seminar Proposal. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah sebanyak 165 orang siswa. Dalam penelitian ini diambil sampel kelas empat dan lima sebanyak 56 orang dengan jumlah putera sebanyak 28 dan putri sebanyak 28 orang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari responden yaitu kelas IV dan V yang diambil dari perwakilan sampel di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Teknik dan alat pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket yang dibuat oleh peneliti sesuai indikator masalah. Angket sebelum disebar, terlebih dahulu diujicobakan kesampel yang tidak terpilih

dan setelah itu disebarakan angket Pada sampel di SD Negri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Yaitu angket tertutup jawabannya sudah dinyatakan dan responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban tersebut. YA atau TIDAK. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu dengan menjabarkan butir-butir pernyataan, setiap butir pernyataan mempunyai dua alternative yang pada masing-masing diberi skor sebagai berikut :YA = 1 dan TIDAK = 0

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pendidikan kesehatan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi siswa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, penulis memberikan 10 butir pertanyaan. Dari hasil penelitian dapat di deskripsikan mengenai tingkat pencapaian responden terhadap pertanyaan yang diberikan mengenai keefektifan pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi siswa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Adapun jawaban responden tersebut dideskripsikan pada tabel berikut :

Distribusi frekuensi pendidikan Kesehatan

No	Pernyataan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Saya selalu membersihkan diri sendiri tanpa disuruh oleh guru saya	56	0	100	0	Sangat baik
2.	Saya selalu membersihkan diri saya setiap hari	56	0	100	0	Sangat Saik
3.	Saya merasa senang kalau kebersihan diri saya sudah saya laksanakan	46	9	83,64	16,36	Baik
4.	Saya seialu memotong kuku jari kaki sekali dalam seminggu	37	18	67,27	32,73	Cukup
5.	Saya selalu membersihkan diri saya ketika saya kotor baik di sekolah maupun di rumah	26	29	47,27	52,73	Kurang Sekali
6	Saya mandi di rumah selalu memakai sabun	53	2	96,36	. 3;64	Sangat Baik
7.	Saya selalu menyikat gigi ketika mau berangkat ke sekolah	42	13	76,36	23,64	Cukup
8.	Saya selalu menggunakan sikat gigi dan odol waktu membersihkan gigi	41	14	74,55	25,45	Ukup
9.	Saya sarapan dulu kalau mengikuti pembelajaran di Sekolah	36	19	65,45	34,55	Cukup
10.	Saya selalu mengutamakan makan dari pada jajan	39	16	70,91	29,09	Cukup
Jumlah		430	120	78,18	21,82	Cukup

Dari hasil penelitian pada tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa dari pertanyaan 10 pertanyaan, skor tertinggi adalah pada butir pertanyaan No, 1 dan 2 yaitu yang membahas tentang kebersihan diri, ini terbukti dengan jawaban responden yang mencapai skor 56 dan dengan tingkat pencapaian 100%, dan dari butir pertanyaan No 2, yang membahas tentang menjaga

rutinitas di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, yaitu dengan skor 56 dengan tingkat pencapaian 100%.

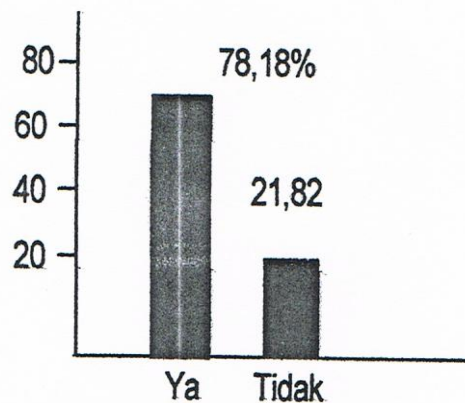
Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pertanyaan No 5, yang menanyakan tentang apakah selalu membersihkan diri ketika kena lumpur, debu tanah, dan sebagainya waktu di sekolah, jawaban responden mencapai 26 dengan tingkat pencapaian 47,27%. Ini artinya walaupun kebersihan siswa selalu dijaga tapi pada saat di sekolah banyak para siswa yang kurang peduli dengan kebersihan diri.

Deskripsi Pendidikan Kesehatan

No.	Kategori Jawaban	Jawaban Responden	Persentase	Pencapaian
1.	Ya	430	78,18%	78,18%
2.	Tidak	120	21,82%	
Jumlah		550	100%	

Pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 56 orang responden dan dari 10 buah pertanyaan, yang memilih jawaban “Ya” mencapai skor 430 atau 78,18%. Dan yang menjawab : “Tidak” mencapai skor 120 atau 11,82%.

Secara keseluruhan tingkat capaian pendidikan kesehatan yang diperoleh dari 56 orang responden untuk 10 butir pernyataan adalah sebesar 78,18%, itu artinya bahwa tingkat pencapaian pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada klasifikasi cukup. Untuk lebih jelasnya variabel pendidikan kesehatan dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini :



Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan pada SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang tergolong cukup, yang artinya tingkat pendidikan kesehatan dalam usaha kesehatan sekolah di sekolah tersebut dikatakan cukup berhasil, ini dibuktikan oleh nilai persentase jawaban adalah sebesar 78,18%. Dengan demikian ini berarti bahwa siswa yang sudah mengerti akan pentingnya kesehatan, dan untuk kedepannya pendidikan kesehatan siswa harus terus ditingkatkan, karena itu akan menimbulkan kesadaran untuk menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin.

Temuan penelitian yang dipertegas oleh Depkes RI (1994 : 50) yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik diupayakan menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan agar peserta didik:

- a). Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur, b).Memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, c). Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, d). memiliki kebiasaan hidup sehat dan sesuai dengan syarat kesehatan, e). Memiliki keterampilan untuk merealisasikan konsep hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa dengan adanya pendidikan kesehatan bagi siswa itu akan menambah kesadaran dan keterampilan dalam menerapkan pola hidup sehat siswa di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang harus meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan dan tentu saja ini tidak akan lepas dari peran serta pihak sekolah dan Departemen Kesehatan.

Lebih lanjut Menurut Departemen kesehatan (1994 : 44) materi pelajaran pendidikan kesehatan di sekolah dasar meliputi :

- a).Kesehatan dan kebersihan pribadi,
- b) Makanan dan minuman yang sehat,
- c). Pengetahuan tentang UKS,
- d). Pencegahan penyakit (menular, idak menular dan imunisasi),
- e) Kesehatan Lingkungan,
- t)Pendidikan Keselamatan,
- g) Pemeriksaan kesehatan,
- h) Keseimbangan antara aktivitas dan istirahat,
- dan i) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

Dengan adanya cakupan materi pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh Departemen Kesehatan diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam menambah pengetahuan di(bidang kesehatan.

2. Pelayanan Kesehatan

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan yang dilakukan guru pembimbing bagi siswa dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang penulis memberikan 10 butir pertanyaan. Dari hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai tingkat capaian responden terhadap pertanyaan yang diberikan mengenai keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi siswa dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji

Kota Padang. Adapun jawaban responden tersebut dideskripsikan pada tabel berikut :

Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan

No	Pernyataan	Frekuensi		Persentase		Kriteria
1.	Guru saya bersemangat dalam memberikan materi tentang pentingnya hidup sehat	47	8	85,45	14,55	Baik
2.	Guru saya selalu mengarahkan dan membimbing saya supaya selalu ingat pada kesehatan	40	15	72,73	27,27	Cukup
3.	Guru saya selalu marah sama saya kalau ada kuku saya yang panjang dan kotor.		12	78,18	21,82	Cukup
4.	Guru saya selalu turun ke lapangan setiap adanya penyampaian materi tentang hidup sehat di sekolah	23	32	41,82	58,18	Kurang Sekali
5.	Saya senang dan rajin setiap adanya penyampaian guru saya tentang hidup sehat di sekolah.	40	15	72,73	27,27	Cukup
6.	Guru saya selalu memberikan contoh tentang hidup sehat yang mudah untuk saya pahami	36	19	70,91	29,09	Cukup
7.	Sekali seminggu guru saya memeriksa kesehatan gigi dan kuku saya.	41	14	74,55	25,45	Cukup
8.	Guru saya selalu menggunakan alat peraga waktu menerangkan hidup sehat di sekolah.	41	14	74,55	25,45	- Cukup
9.	Guru saya sangat perhatian sekali sama kesehatan saya.	39	16	70,91	29,09	Cukup
10.	Setiap guru menerangkan tentang hidup sehat pada siswa.	36	19	65,45	34,55	Cukup
Jumlah		386	164	70,18	29,82	Cukup

Dari hasil penelitian pada tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa dari 10 pertanyaan, skor tertinggi adalah pada butir pertanyaan No. 1 yaitu yang

membahas tentang Guru saya bersemangat dalam memberikan materi tentang pentingnya hidup sehat di sekolah, ini terbukti dengan jawaban responden yang mencapai skor 47 dan dengan tingkat capaian 85,45%.

Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pertanyaan No.4, yang menanyakan tentang apakah Guru selalu turun lapangan setiap adanya penyampaian materi tentang hidup sehat di sekolah, jawaban responden mencapai skor 23 dengan tingkat capaian 41,82%. Ini artinya walaupun guru saya bersemangat dalam memberikan materi tentang pentingnya hidup sehat di sekolah. Namun Guru tidak selalu turun ke lapangan setiap adanya penyampaian materi tentang hidup sehat tersebut.

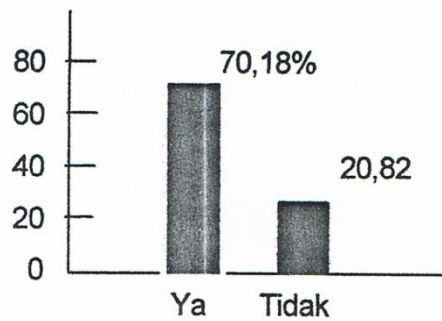
Deskripsi Pelayanan Kesehatan

No.	Kategori Jawaban	Jawaban Responden	Persentase	Pencapaian
1	Ya	386	70,18%	
2.	Tidak	164	29,82%	70,18%
Jumlah		550	100%	

Pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 56 orang responden dan dari 10 buah pernyataan, yang memilih jawaban "Ya" mencapai skor 386 atau 70,18%. Dan yang menjawab "Tidak" mencapai skor 164 atau 29,82%.

Secara keseluruhan tingkat capaian pelayanan kesehatan yang diperoleh dari 56 orang responden untuk 10 butir pernyataan adalah sebesar 70,18%, itu artinya bahwa tingkat capaian pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SDN 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang berada

pada klasifikasi cukup. Untuk lebih jelasnya variabel pelayanan kesehatan dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini :



Dari hasil penelitian diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang tergolong cukup, yang artinya tingkat pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut cukup berhasil, ini dibuktikan oleh nilai skor rata-rata dan keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang adalah sebesar 70,18%. Hal ini berarti 6 siswa sudah bisa merasakan pelayanan kesehatan yang baik dari petugas penyelenggara UKS. Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya meningkatkan, mencegah, dan pengobatan serta pemulihan yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada klasifikasi

cukup, 2) Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada klasifikasi cukup, 3) Tingkat keadaan lingkungan kesehatan pada pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada klasifikasi kurang sekali.

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu: 1) Kepala Sekolah yang ada di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang dalam rangka meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, 2) Siswa SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan, demi tercapainya lingkungan yang sehat, 3) Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak, 4) Kepala Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan material, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 05 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Edwarsyah, M.Kes. dan pembimbing II Drs. Yulifri, M.Pd.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depkes RI. 1992. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan.
Jakarta: Depkes RI.

Depdikbud. 1994. Himpunan peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar.
Jakarta : Dirjen Dikdasmen